

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam bab sebelumnya, dalam anime *Bakemono no Ko* secara garis besar menceritakan tentang konflik yang dialami oleh Ren dalam usaha untuk memenuhi keinginan serta motivasinya dalam kehidupannya. Sejak awal, Ren digambarkan sebagai anak kecil berusia 9 tahun yang kehilangan kasih sayang orang tuanya, Tapi Ren menemukan kembali kasih sayang yang hilang melalui sosok siluman beruang bernama Kumatatsu dan teman-temannya. Selain mendapatkan kasih sayang ia juga dapat memenuhi kebutuhan lainnya.

Kebutuhan lain yang dimaksud adalah, kebutuhan dasarnya berupa tempat tinggal dan makanan ia dapatkan dari Kumatatsu bahkan Kumatatsu harus bekerja ekstra untuk dirinya dan Ren. Lalu kebutuhan akan rasa aman ia dapatkan setelah menjadi lebih kuat sehingga tidak ada lagi yang menindasnya. Ia juga mendapatkan rasa aman dari Kaede yang memberinya gelang sebagai pelindung Ren saat ia merasa cemas. Selanjutnya ia juga mendapatkan kasih sayang dari Kumatatsu meskipun Kumatatsu sering memarahinya. Selain dari Kumatatsu, ia juga mendapatkan kasih sayang dukungan serta perhatian dari Kaede yang merupakan teman perempuannya di dunia manusia dan juga dukungan ayahnya. Ren juga berhasil dalam pemenuhan kebutuhan akan harga dirinya melalui kerja kerasnya dalam berlatih beladiri sehingga ia menjadi terkenal dan dihormati oleh masyarakat dunia siluman.

Semua kebutuhan dasar Ren sudah terpenuhi, sayangnya Ren belum bisa disebut sebagai orang yang sudah beraktualisasi diri. Hal itu dikarenakan ia memilih menjadi manusia biasa dibanding mengembangkan bakat yang sudah dimilikinya dan melanjutkan sebagai petarung terkenal di dunia siluman. Alasan lainnya adalah karena Ren masih seorang remaja yang sedang dalam proses menuju kedewasaan, ia memiliki banyak keinginan serta bakat yang harus dikembangkannya.